

ABSTRAK

Diani Ning Tyas, 2015. Pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo.

Kata kunci: Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining, Keaktifan siswa dalam belajar

Sebelum adanya pengembangan metode pembelajaran, kegiatan belajar masih kurang menarik karena siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan. Perhatian dan kemandirian siswa masih rendah karena siswa hanya bergantung pada apa yang telah diberikan guru dan kurang tepatnya penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu dibutuhkan satu alternatif untuk mengembangkan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining, karena metode ini dapat menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo yang berjumlah 100 siswa. Sampel yang diambil berjumlah 40 siswa, karena teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam pengumpulan data menggunakan angket, di dalam angket tersebut yang bertindak sebagai variabel X adalah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining sedangkan variabel Y adalah Keaktifan siswa dalam belajar. Dan observasi untuk mengenai sekolah ini. Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran PAI, menyampaikan informasi tentang penerapan model pembelajaran Student facilitator and Explaining, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi. 2) keaktifan siswa yang di dapat dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah “cukup baik”. Hal ini terlihat dari rata-rata keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo adalah 49. 3) Dari analisis uji hipotesis diketahui ada pengaruh antara penerapan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan angka $1,96 > 0,312$.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan, Ha yaitu “terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo” diterima.

ABSTRACT

Diani Ning Tyas, 2015. The effect of applying a learning models student facilitator and explaining to the improvement of student learning Islamic religious education of class V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo.

Keyword: learning model Student Facilitator and Explaining, student activity in learning.

The development of teaching methods and learning activities are still less attractive because student tend to be passive and the students competence is still low because student only rely on what has been given by the teacher and less precise application of learning models that suit with the material being taught. Therefore, necessary to develop an alternative to learning by using learning model student facilitator and explaining, because this method can place the student as the subject of learning. Thus this study aims to increase student activity in the learning of Islamic religious education in class V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo.

This research uses quantitative research. The population in this study was all students in grade V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo of the 100 students. Samples taken were of 40 students. Due to the sampling technique used purposive sampling technique, is a sampling technique with a particular consideration. In collecting data using questionnaires, in the questionnaire which acts as a variable X is a learning model Student Facilitator and Explaining while the variable Y is the activity of student in learning, and observation about this school. The research data were analyzed using simple linier regression analysis. These results indicate that, 1) The results showed that the application of learning models Student facilitator and explaining in teaching Islamic religious education, convey information about the application of learning models Student facilitator and explaining organize student into study groups to learn, guiding group work and study, as well as evaluation. 2) Student activity obtained from the learning of Islamic religious education is pretty good. This is evident from the average activity of student in the learning of Islamic religious education in class V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo is 49. 3) From the analysis of hypothesis test is know to influence the application of learning models Student Facilitator and Explaining to the increased activity of student in the learning of Islamic religious education in class V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo is significant. This is demonstrated by $r_{accounted} > r_{table}$ by the numbers $1,96 > 0,312$.

Thus the hypothesis that the authors proposed, Ha "there is the effect of the application of the model Student Facilitator and Explaining to the increased activity of student in the learning of Islamic religious education in class V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo" Be accepted.